

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari pembuatan mesin pemotong singkong dengan sistem pneumatik berdasarkan proses pembuatan, perhitungan biaya, dan pengujian dapat disimpulkan beberapa hal :

1. Gaya efektif silinder yang digunakan saat maju sebesar 65,70 N apabila menggunakan gaya yang lebih besar maka hasil potongan akan hancur.
2. Sistem kerja alat ini adalah sistem gerak maju mundur dengan menggunakan silinder kerja ganda.
3. Metode mesin ini adalah mesin pemotong dengan 1 *cutter* dan kompresor sebagai sumber tenaga penggeraknya.
4. Hasil yang didapatkan dari pemotongan singkong menggunakan sistem pneumatik ini berbeda-beda, ketebalan dari hasil potongan terlalu tebal (> 2 mm) dikarenakan belum sempurnanya meja pisau yang dibuat. Tekanan dari kompresor (6 bar) juga terlalu cepat sehingga mengakibatkan potongan singkong tidak sempurna.
5. Hasil banyaknya potongan pengeluaran singkong dari mesin ini adalah sebanyak 243 potongan/menit atau 14.580 potongan/menit

5.2. Saran

Adapun saran-saran yang dapat disampaikan yaitu :

1. Sekiranya waktu rancang bangun lebih diperpanjang
2. Fasilitas dibengkel harus dilengkapi karena ini bisa menunjang kreatifitas mahasiswa untuk lebih baik dari sebelumnya